

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT. KALBE FARMA, TBK
(PERIODE 2022 – 2023)**

Umi Arifah¹, Teguh Widiatmoko², Sri Hermuningsih³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,
Yogyakarta

Email: arifahumiarganibi@gmail.com

Abstract

The purpose of this article is to determine the financial performance of PT. Kalbe Farma Tbk based on the liquidity ratio, profitability ratio and solvency ratio and activity ratio in 2022-2023. The results of the analysis show that the financial performance of PT. Kalbe Farma Tbk is quite good. However, overall, the comparison of financial performance in the post-covid-19 pandemic period tends to decline because it is in a transition period to grow and recover again. Based on the results of the analysis, the author provides several for PT. Kalbe Farma Tbk to pay more attention to sales policies, asset management, maximizing receivables collection, and inventory so that the company's goals can be achieved optimally and all operational activities of the company can run according to company regulations. In addition, PT. Kalbe Farma Tbk must strengthen communication and routinely conduct periodic evaluations of the company's financial performance achievements with the hope that the company's policies that are set are truly in accordance with the company's real conditions so that they can generate an increase in net profit every year.

Keywords: Financial Performance, Financial Statements, Financial Ratios

PENDAHULUAN

PT. Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan farmasi yang berdiri sejak tahun 1966 dan merupakan perusahaan terdepan di Indonesia yang masuk ke dalam 10 industri besar. Dalam perkembangan perusahaan dan pencapaian visi perusahaan perlu adanya evaluasi kinerja yang ada, salah satunya kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memiliki penghasilan ekonomi dalam bidang penelitian, pengembangan, dan pendistribusian obat-obatan di Indonesia. Perusahaan farmasi termasuk PT. Kalbe Farma Tbk sudah pasti memiliki pesaing-pesaing dalam mendapatkan keuntungan mulai dari perusahaan BUMN maupun perusahaan swasta maka dari itu, PT. Kalbe Farma Tbk sendiri harus memiliki manajemen keuangan yang baik karena perusahaan farmasi juga memiliki sistem pendanaan dari pihak eksternal maupun internal guna menarik para investor. Melalui proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha & akuisisi, Kalbe telah tumbuh dan bertransformasi menjadi

penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usahanya: Divisi Obat Resep (kontribusi 23%), Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 17%), Divisi Nutrisi (kontribusi 30%), serta Divisi Distribusi and Logistik (kontribusi 30%). Keempat divisi usaha ini mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komprehensif, produk-produk minuman energi dan nutrisi, serta usaha distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet di seluruh kepulauan Indonesia. Di pasar internasional, Perseroan telah hadir di negara-negara ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing di pasar ekspor.

Sejak pendiriannya, Perseroan menyadari pentingnya inovasi untuk mendukung pertumbuhan usaha. Kalbe telah membangun kekuatan riset dan pengembangan dalam bidang formulasi obat generik dan mendukung peluncuran produk konsumen dan nutrisi yang inovatif. Melalui aliansi strategis dengan mitra-mitra internasional, Kalbe telah merintis beberapa inisiatif riset dan pengembangan yang banyak terlibat dalam kegiatan riset mutakhir di bidang sistem penghantaran obat, obat kanker, sel punca dan bioteknologi. Didukung lebih dari 17.000 karyawan, kini Kalbe telah tumbuh menjadi penyedia layanan kesehatan terbesar di Indonesia, dengan keunggulan keahlian di bidang pemasaran, branding, distribusi, keuangan serta riset dan pengembangan. Kalbe Farma juga merupakan perusahaan produk kesehatan publik terbesar di Asia Tenggara, dengan nilai kapitalisasi pasar Rp79,2 triliun dan nilai penjualan Rp20,2 triliun di akhir 2017.

Laporan keuangan perusahaan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan. Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2020), laporan keuangan menyediakan informasi penting yang relevan dan dapat diandalkan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk evaluasi kinerja dan alokasi sumber daya. Menurut Munawir (2010) laporan keuangan adalah suatu dokumen yang berfungsi untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan ini mencakup informasi yang digunakan oleh pihak-pihak terkait untuk membuat keputusan ekonomi, seperti manajemen perusahaan, investor, kreditor, dan pihak eksternal lainnya.

Laporan ini merupakan hal yang terkait dengan berjalannya perusahaan. Laporan Keuangan perusahaan juga menjadi acuan bagaimana kinerja perusahaan dalam satu periode. Kinerja keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan. Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan. Informasi yang diungkapkan perusahaan pada laporan keuangan merupakan perwujudan tanggung jawab manajemen kepada pemilik perusahaan dan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, serta sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan.

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas

tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Dengan melakukan analisis rasio keuangan, perusahaan dapat memperoleh pemahaman tentang perkembangan saat ini dan di masa depan. Kinerja keuangan dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, dan salah satu cara untuk melihat kondisi keuangan adalah melalui analisis laporan keuangan. Informasi ini juga berguna bagi investor yang ingin menanamkan modalnya dalam perusahaan.

Dalam perkembangan industri yang sangat kompetitif, perusahaan menghadapi tantangan berkelanjutan mencapai dan mempertahankan pertumbuhan yang menguntungkan. Ketika perusahaan berusaha untuk memaksimalkan kinerja mereka, salah satu acuan penting yang memerlukan pengelolaan yang cermat adalah rasio Laba Kotor / *Gross Profit Margin* (GPM) dan rasio Laba Bersih/Net Profit Margin (NPM). Hal ini diperlukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Begitu juga analisis biaya operasional dan biaya non operasional terhadap penjualan perusahaan juga diperlukan untuk mengetahui efisiensi biaya yang telah dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan. PT Kalbe Farma, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang farmasi. Menjaga nilai GPM dan NPM setiap tahun merupakan hal yang harus dilakukan untuk menjaga eksistensi perusahaan. Semakin besar NPM dan GPM perusahaan maka semakin bagus kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perlu dicermati lebih jauh tentang bagaimana PT Kalbe Farma, Tbk dapat mengendalikan efisiensi biaya agar memperoleh nilai GPM dan NPM yang baik.

TINJAUAN PUSTAKA

PT. Kalbe Farma telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usaha: Divisi Obat Resep (kontribusi 23%), Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 17%), Divisi Nutrisi (kontribusi 30%), serta Divisi Distribusi and Logistik (kontribusi 30%). Keempat divisi usaha ini mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komprehensif, produk-produk minuman energi dan nutrisi, serta usaha distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet di seluruh kepulauan Indonesia. Di pasar internasional, Perseroan telah hadir di negara-negara ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing di pasar ekspor. Sejak pendiriannya, Perseroan menyadari pentingnya inovasi untuk mendukung pertumbuhan usaha. Kalbe telah membangun kekuatan riset dan pengembangan dalam bidang formulasi obat generik dan mendukung peluncuran produk konsumen dan nutrisi yang inovatif. Melalui aliansi strategis dengan mitra-mitra internasional, Kalbe telah merintis beberapa inisiatif riset dan pengembangan yang banyak terlibat dalam kegiatan riset mutakhir di bidang sistem penghantaran obat, obat kanker, sel punca dan bioteknologi. Didukung lebih dari 17.000 karyawan, kini Kalbe telah tumbuh menjadi penyedia layanan

kesehatan terbesar di Indonesia, dengan keunggulan keahlian di bidang pemasaran, branding, distribusi, keuangan serta riset dan pengembangan. Kalbe Farma juga merupakan perusahaan produk kesehatan publik terbesar di Asia Tenggara, dengan nilai kapitalisasi pasar Rp 79,2 triliun dan nilai penjualan Rp 20,2 triliun di akhir 2017.

Kasmir (2015), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Laporan keuangan diwujudkan untuk menunjukkan kondisi perusahaan terkini. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan sebagai proses penganalisisan atau penyidikan terhadap laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, serta lampirannya untuk mengetahui posisi keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan yang tersusun secara sistematis dengan teknik tertentu.

Kasmir (2012), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Selanjutnya, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Munawir (2010) analisis rasio keuangan adalah proses mengukur hubungan antara berbagai pos dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio-rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, utang, laba, dan modalnya. Analisis ini membantu dalam pengambilan keputusan mengenai efisiensi operasional, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan. Beberapa rasio utama yang biasanya dianalisis termasuk rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas, yang masing-masing memberikan gambaran tentang berbagai aspek kesehatan finansial perusahaan.

Hakim (2021) menyatakan rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek suatu perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya. Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid, sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut ilikuid

Fahmi (2020) rasio aktivitas menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan suatu perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya agar dapat menunjang aktivitas operasi suatu perusahaan. Rasio aktivitas atau activity ratio digunakan untuk mengukur sejauh mana daya guna manajemen perusahaan dalam mengelola aset. Rasio ini juga digunakan untuk menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, persediaan bahan mentah, barang dalam proses, serta

barang jadi, dan kegiatan lainnya. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi dalam bidang keuangan yang unsur-unsurnya berkaitan dengan pendapatan, operasional secara menyeluruh, struktur hutang dan hasil investasi. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perubahan yang meliputi posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercemin dalam laporan keuangan. Kasmir (2019) rasio solvabilitas menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Jika perusahaan menggunakan utang yang terlalu tinggi maka akan membahayakan keberlangsungan hidup dari perusahaan itu sendiri. Sawir (2005) mengatakan *debt to assets ratio* (DAR) merupakan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan (total aset) yang dimiliki. Semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar risiko keuangannya bagi kreditor maupun pemegang saham. Sedangkan Kasmir (2012) mengatakan "*debt to assets ratio* merupakan perbandingan utang dengan total aset perusahaan". Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *debt to assets ratio* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiaya oleh hutang dibandingkan dengan aset yang dimiliki.

Rasio profitabilitas atau *profitability ratio* adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Menurut Hakim (2021) rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibandingkan dengan penjualan. Semakin baik rasio profitabilitas mengidentifikasikan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Penggunaan rasio ini juga menunjukkan efisiensi perusahaan. Dari perspektif investor, pertumbuhan keuntungan perusahaan merupakan salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang. Hal ini penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberi pengembalian keuntungan yang sesuai dengan tingkat yang diharapkan investor.

METODE PENELITIAN

Menurut Subagyo yang dikutip dalam Syamsul Bahry dan Fakhry Zamzam (2015). Metode Penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Sedangkan menurut Priyono (2016) Metode Penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Sugiyono (2017), Metode penelitian pada dasarnya merupakan

cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Mursyid, 2022).

Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah atau teknik yang digunakan demi memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis laporan keuangan PT Kalbe Farma, Tbk. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Metode deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang membahas tentang deskripsi data. Sumber data dikumpulkan melalui jurnal, laporan keuangan perusahaan, dan buku. Oleh karena itu, metodologi yang digunakan adalah analisis literatur murni, evaluasi, dan penggambaran kesimpulan dari analisis teori dan hasil pembahasan berdasarkan data, menambah wawasan lebih dalam mencapai pemahaman yang lebih baik. Metode yang digunakan peneliti adalah dengan membandingkan data keuangan tahun 2022-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah data rasio keuangan bersumber dari laporan keuangan PT. Kalbe Farma tahun 2019-2023, yaitu:

Tabel.1

Rasio-Rasio Keuangan (%) Financial Ratios (%)						
dalam %	2023	2022	2021	2020	2019	In %
Rasio Laba terhadap Aset	10.2	12.7	12.6	12.4	12.5	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	12.0	15.6	15.2	15.3	15.2	Return on Equity
Marjin Laba Bruto	38.8	40.4	43.0	44.3	45.3	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	9.1	11.7	12.1	11.8	11.1	Net Profit Margin
Rasio Lancar	490.8	377.1	444.5	411.6	435.5	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	14.6	18.9	17.1	19.0	17.6	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	17.0	23.3	20.7	23.5	21.3	Liabilities to Equity Ratio

Sumber: Laporan Tahunan PT. Kalbe Farma Tahun 2023

Rasio Likuiditas

Untuk hasil rasio lancar PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2023 meningkat selama empat tahun sejak tahun 2019 sehingga dengan ini dapat di katakan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk memiliki aset lancar sebanyak 4,9 kali dari total kewajiban lancar atau dengan kata lain bahwa setiap Rp.1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp.4,9 aset lancar.

Tabel 2.

Rumus / Tahun	2023	2022
Quick Ratio $\frac{\text{Aktiva Lancar}-\text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$	$\frac{15.917.724.100.860 - 6.791.979.793.011}{3.243.168.544.925}$	$\frac{16.710.229.570.163 - 7.027.358.455.090}{4.431.038.459.634}$
	= 2,81	= 2,19

Untuk rata-rata hasil rasio cepat PT. Kalbe Farma Tbk selama dua tahun yaitu tahun 2023 dan 2022 terjadi kenaikan atau dengan kata lain bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 2,81 kas yang dimiliki.

Dari hasil perhitungan rasio lancar selama dua tahun yaitu tahun 2022 dan 2023 maka rata-rata Rasio Lancar PT. Kalbe Farma yang dihasilkan adalah sebesar 433% jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk rasio lancar yaitu 200% maka dapat diketahui bahwa rasio lancar berada diatas rata-rata industry dan untuk ukuran rasio lancar apabila semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Lancar PT. Kalbe Farma periode 2019-2023 berada pada kategori “Sangat Baik” karena rasio yang dihasilkan berada diatas rata-rata industry dengan ini juga menunjukkan bahwa PT. Kalbe Farma mampu membayar utang lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Dari data rasio keuangan rasio cepat selama dua tahun yaitu tahun 2022 dan 2023 maka rata-rata Rasio Cepat PT. Kalbe Farma yang dihasilkan adalah sebesar 250% jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk rasio cepat yaitu 150% maka dapat diketahui bahwa rasio cepat berada diatas rata-rata industry dan untuk ukuran rasio cepat apabila semakin tinggi berarti perusahaan mampu dalam memenuhi utang jangka pendeknya, setelah dikurangi dari persediaan, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Cepat PT. Kalbe Farma periode 2022-2023 berada pada kategori “Sangat Baik” karena nilai yang diperoleh berada diatas rata-rata industry.

Rasio Aktivitas

Berikut adalah perhitungan perputaran piutang:

Tabel 3. Perhitungan Rasio Perputaran Piutang

JENIS LAPORAN / Tahun	2023	2022	2021
Penjualan	30.449.134.077.618	28.933.502.646.719	
Piutang	4.651.970.696.489	4.613.623.001.325	3.431.018.099.213
Rata- rata Piutang	4.632.796.848.907	4.022.320.550.269	
RASIO (2023)	6,6	7,2	

Dari hasil perhitungan rasio perputaran piutang usaha selama dua tahun yaitu tahun 2022 dan 2023 maka rata-rata Rasio Perputaran Piutang Usaha PT. Kalbe Farma yang dihasilkan adalah sebesar 6.9 kali jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk rasio perputaran piutang usaha yaitu 15 kali maka dapat diketahui bahwa rasio perputaran piutang usaha berada dibawah rata-rata industry, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Perputaran Piutang Usaha PT. Kalbe Farma periode 2022-2023 berada pada kategori “Kurang Baik” karena nilai yang diperoleh berada jauh dibawah rata-rata industry sehingga dengan ini

menunjukkan PT. Kalbe Farma belum mampu mengelola piutang usaha dengan maksimal sehingga aktivitas penagihan piutang usaha lebih lama dan menyebabkan modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha menjadi semakin besar.

Tabel 4. Perhitungan Rasio Perputaran Persediaan

JENIS LAPORAN / Tahun	2023	2022	2021
Penjualan	30.449.134.077.618	28.933.502.646.719	
Persediaan	6.791.979.793.011	7.027.358.455.090	5.087.299.647.536
Rata-rata Persediaan	6.909.669.124.051	6.057.329.051.313	
RASIO	4	5	

Dari hasil perhitungan rasio perputaran persediaan selama dua tahun yaitu tahun 2022 dan 2023 maka rata-rata Rasio Perputaran Persediaan PT. Kalbe Farma yang dihasilkan adalah sebesar 4 kali jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk rasio perputaran persediaan yaitu 20 kali maka dapat diketahui bahwa rasio perputaran persediaan berada dibawah rata-rata industry, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Perputaran Persediaan PT. Kalbe Farma periode 2023-2022 berada pada kategori “Kurang Baik” sehingga dengan ini menunjukkan PT. Kalbe Farma belum mampu mengelola persediaan dengan maksimal guna menciptakan penjualan sehingga menyebabkan modal kerja yang tertanam dalam persediaan menjadi semakin besar.

Tabel 5. Perhitungan Rasio Perputaran Total Aktiva

Lap / Tahun	2023	2022
Penjualan	30.449.134.077.618	28.933.502.646.719
Total Aktiva	27.057.568.182.323	27.241.313.025.674
Rasio	1,13	1,06

Dari hasil perhitungan rasio perputaran total aset selama dua tahun yaitu tahun 2022 dan 2023 maka rata-rata Rasio Perputaran Total Aset PT. Kalbe Farma yang dihasilkan adalah sebesar 1.09 kali jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk rasio perputaran total aset yaitu 2 kali maka dapat diketahui bahwa rasio perputaran total aset berada dibawah rata-rata industry, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Perputaran Total Aset PT. Kalbe Farma periode 2022-2023 berada pada kategori “Kurang Baik” karena nilai yang diperoleh berada jauh dibawah rata-rata industry sehingga dengan ini menunjukkan PT. Kalbe Farma belum mampu mengelola aset yang dimiliki secara maksimal untuk menciptakan penjualan dan juga menunjukkan PT. Kalbe Farma memiliki total aset yang berlebihan.

Rasio Liabilitas

Perhitungan rasio hutang terhadap aset sebagai berikut:

	2023	2022
Rasio Total Utang terhadap Aktiva		
$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$= \frac{3.937.546.172.108}{27.057.568.182.323} \times 100\%$	$= \frac{5.143.984.823.285}{27.241.313.025.674} \times 100\%$
	$= 14,6\%$	$= 18,9\%$

Dari hasil perhitungan rasio hutang terhadap aset selama dua tahun yaitu tahun 2022 dan 2023 maka rata-rata Rasio Hutang Terhadap Aset PT. Kalbe

Farma yang dihasilkan adalah sebesar 16,75% jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk rasio hutang terhadap aset yaitu 35% maka dapat diketahui bahwa rasio hutang terhadap aset berada dibawah rata-rata industry dan untuk ukuran rasio solvabilitas apabila semakin kecil rasio yang dihasilkan maka semakin baik karena kewajiban jangka panjang lebih sedikit dari modal dan atau aktiva, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Hutang Terhadap Aset PT. Kalbe Farma periode 2022-2023 berada pada kategori “Sangat Baik” karena nilai yang diperoleh berada jauh dibawah rata-rata industry sehingga dengan ini juga menunjukkan bahwa kondisi PT. Kalbe Farma dalam keadaan baik.
 Perhitungan rasio hutang terhadap ekuitas sebagai berikut:

	2023	2022
Rasio Total Utang terhadap Ekuitas $= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	$= \frac{3.937.546.172.108}{23.120.022.010.215} \times 100\%$	$= \frac{5.143.984.823.285}{22.097.328.202.389} \times 100\%$
	= 17,0%	= 23,3%

Dari hasil perhitungan rasio hutang tahun 2022 dan 2023 maka rata-rata Rasio Hutang Terhadap Ekuitas PT. Kalbe Farma yang dihasilkan adalah sebesar 20,15% jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk rasio hutang terhadap ekuitas yaitu 80% maka dapat diketahui bahwa rasio hutang terhadap ekuitas berada jauh dibawah rata-rata industry, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Hutang Terhadap Ekuitas PT. Kalbe Farma periode 2022-2023 berada pada kategori “Sangat Baik” karena nilai yang diperoleh berada jauh dibawah rata-rata industry sehingga dengan ini juga menunjukkan bahwa kondisi struktur pembiayaan PT. Kalbe Farma dalam keadaan baik karena lebih banyak dibiayai oleh modal atau ekuitas dibandingkan hutang.

Rasio Profitabilitas

Data rasio profitabilitas sebagai berikut:

Rasio-Rasio Keuangan (%) Financial Ratios (%)						
dalam %	2023	2022	2021	2020	2019	In %
Rasio Laba terhadap Aset	10.2	12.7	12.6	12.4	12.5	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	12.0	15.6	15.2	15.3	15.2	Return on Equity
Marjin Laba Bruto	38.8	40.4	43.0	44.3	45.3	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	9.1	11.7	12.1	11.8	11.1	Net Profit Margin

Dari hasil perhitungan rasio hasil pengembalian atas aset pada tahun 2023 mengalami penurunan dibanding 2022 jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk rasio hasil pengembalian atas aset yaitu 30% maka dapat diketahui bahwa rasio hasil pengembalian atas aset berada dibawah rata-rata industry, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Hasil Pengembalian Atas Aset PT. Kalbe Farma periode 2023 berada pada kategori “Kurang Baik” karena hasil yang diperoleh berada dibawah rata-rata industry sehingga dengan ini menunjukkan PT. Kalbe Farma belum optimal dalam menggunakan aset guna menciptakan penjualan sehingga menghasilkan laba atau keuntungan.

Dari hasil perhitungan rasio hasil pengembalian atas ekuitas tahun 2023 mengalami penurunan yaitu 12% dan jika dibandingkan dengan standar rata-rata

industry untuk rasio hasil pengembalian atas ekuitas yaitu 40% maka dapat diketahui bahwa rasio hasil pengembalian atas ekuitas berada jauh dibawah rata-rata industry, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Hasil Pengembalian Atas Ekuitas PT. Kalbe Farma periode 2023 berada pada kategori “Kurang Baik” karena hasil yang diperoleh berada dibawah rata-rata industry sehingga dengan ini menunjukkan PT. Kalbe Farma belum mampu mengelola modal atau ekuitas dengan baik guna menciptakan penjualan sehingga menghasilkan laba atau keuntungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio likuiditas PT. Kalbe Farma Tbk periode 2022-2023 diukur menggunakan rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas berada dalam kategori kondisi kinerja “sangat baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industry yang ada sehingga Productivity menunjukkan PT. Kalbe Farma telah mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio solvabilitas PT. Kalbe Farma Tbk periode 2022-2023 diukur menggunakan rasio hutang terhadap aset, rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio hutang jangka panjang terhadap modal berada dalam kategori kondisi kinerja “sangat baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industry yang ada sehingga menunjukkan PT. Kalbe Farma telah mampu memenuhi atau membayar setiap kewajiban atau hutang yang ada.
3. Rasio aktivitas PT. Kalbe Farma Tbk periode 2022-2023 diukur menggunakan rasio perputaran piutang usaha, rasio perputaran persediaan dan rasio perputaran total aset berada dalam keadaan “kurang baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industry yang ada sehingga menunjukkan PT. Kalbe Farma belum mampu mengelola modal kerja, persediaan, dan aset secara maksimal dalam menciptakan penjualan guna memperoleh laba.
4. Rasio profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk periode 2022-2023 diukur menggunakan rasio hasil pengembalian atas aset, rasio hasil pengembalian atas ekuitas dan rasio margin laba bersih berada dalam kategori kondisi kinerja “kurang baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industry yang ada sehingga menunjukkan PT. Kalbe Farma belum mampu mengelola aset, modal dan penjualan bersih dalam menciptakan penjualan.

REFERENSI

- Agnes Sawir, 2005, Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Akbar, F. dan I. Fahmi. 2020. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, Vol. 5, No. 1, h. 62-81.
- Aminah, S. N., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan

- Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor Perdagangan, Investasi, Jasa (BEI 2018-2020). Prosiding SNAM PNJ.
- Arifin, Syamsul Bahri. 2015. “ Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Medan Belawan”. Medan: STIE Harapan Medan.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020) *Intermediate Accounting*. Jakarta. Salemba Empat.
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Mursyid, M. (2022). Pengaruh Karakteristik Merek, Karakteristik Perusahaan dan Karakteristik Konsumen Merek Terhadap Kepuasan Pelanggan Warung Makan Nasi Kulit Syuurga Yogyakarta. *Solusi*, 17(1), 91–108.
- Prastowo. D. 2015. Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Priyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Sri Hermuningsih, (2024). Materi 2: Laporan Keuangan. Yogyakarta. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Sugiono, A. dan Untung, E. 2017. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: PT Grasindo.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.